

Edukasi Disiplin Protokol Kesehatan Pada Ibu-Ibu Pkk

Idiani Darmawati* Ratna Indriawati²

¹Histologi Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Indonesia.

²Fisiologi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia.

, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: idiani2001@yahoo.com

DOI: 10.18196/ppm.43.642

Abstrak

Program Pengabdian PKM ini bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu mengenai Covid 19 kepada para kader kesehatan Ibu-ibu PKK di Dusun Diro Bantul, melalui pemanfaatan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kader kesehatan Ibu-ibu PKK di Dusun Diro dalam setiap kegiatan di masa pandemi Covid 19. Dengan adanya program tersebut para kader menjadi lebih paham mengenai Covid 19, selain itu dengan adanya edukasi online ini para kader juga menjadi lebih paham tentang teknologi digital seperti aplikasi zoom, team dll, bagaimana cara menggunakannya dan seberapa besar manfaat atau kemudahan yang diperoleh di era pandemi Covid 19 seperti saat ini. Edukasi PHBS di era kebiasaan baru adalah upaya untuk menciptakan dan melestarikan perilaku hidup yang berorientasi kepada kebersihan dan kesehatan yang sesuai dengan protokol kesehatan covid 19 di masyarakat, agar masyarakat dapat mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Edukasi protokol kesehatan harus dilaksanakan semua pihak melalui penyelenggaraan promosi kesehatan untuk membantu masyarakat agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS sesuai protokol kesehatan secara praktis, mandiri, dan berkelanjutan dimanapun seseorang berada dengan situasi dan kondisi yang dijumpai. Adanya pandemi COVID-19 yang telah ditetapkan oleh WHO menjadi ancaman global dan membuat masyarakat di seluruh dunia meningkatkan kewaspadaannya untuk menekan penyebaran virus ini melalui promosi pemerintah dalam PPHBS. dengan melakukan PHBS secara praktis, mandiri ataupun bersama-sama di lingkungan masyarakat. Secara umum pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada kader kesehatan, bu-ibu PKK dan masyarakat di Dusun Diro Bantul. agar bisa menerapkan PHBS dengan baik dan benar, sebagai salah satu upaya menjaga akselerasi perubahan perilaku kesehatan yang terjadi akibat pandemi COVID-19, dan melaksanakan protokol dengan lebih disiplin. Metode yang digunakan adalah: ceramah, penayangan Vidio, dan demonstrasi, Edukasi protokol kesehatan perlu dilakukan mengingat pandemi yang telah lama berlangsung dan warga tampaknya sudah merasa bosan, oleh karena itu edukasi dilakukan menggunakan media video, lefleaf, zoom, dan melalui siaran keliling masjid. Program Pengabdian PKM di Dusun Diro. Kunjungan langsung ke masyarakat. Dan juga secara online menggunakan zoom, whatsapp, dan media sosial facebook, instagram dll. Luaran yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah: Seluruh masyarakat mematuhi protokol kesehatan covid 19, Menurunnya kasus positif covid di Dusun Diro Bantul. Pelaksanaan Pengabdian berjalan lancar dan sukses, masyarakat sangat senang dan berharap program seperti ini diadakan secara rutin dan berkesinambungan. Kegiatan Program Pengabdian ini dapat membantu mencegah kasus covid 19 di Dusun Diro Bantul.

Kata Kunci: protokol kesehatan, disiplin, adaptasi kebiasaan baru, phbs

Pendahuluan

Kondisi wilayah pedukuhan Diro terdiri dari kurang lebih 500 kepala keluarga. Wilayah ini terdiri atas empat dusun, diantaranya adalah Dusun Diro. Yang meliputi enam RT. Dusun Diro terdiri dari enam RT yaitu RT 56, RT 57, RT 58, RT 59, RT 60 dan RT 61. Terdapat batasan berupa sawah yang luas sehingga setiap RT memiliki jarak antar RT yang cukup jauh. Desa ini dekat dengan IPAL dan memiliki kepadatan penduduk yang cukup padat. Sebagian besar Masyarakat Dusun Diro belum memiliki kepatuhan terhadap protokol kesehatan dengan baik dan belum memahami protokol kesehatan dengan baik.

Dusun Diro terdiri dari kurang lebih 80 kepala keluarga. Dusun ini memiliki penduduk mayoritas usia produktif dan berprofesi sebagai pegawai swasta. Pada masa pandemic Covid 19, aktivitas di dusun ini sebagian besar berhenti, memiliki organisasi seperti dasawisma tetapi tidak

memiliki karang taruna. Organisasi di dusun ini sepenuhnya vakum selama masa pandemi karena belum menerapkan media seperti whatsapp sebagai media komunikasi antar warga. Dusun ini sudah memiliki satu titik tempat cuci tangan yang berlokasi didepan rumah Bapak Ketua RT. Mayoritas penduduk terdiri atas usia produktif, berprofesi sebagai pegawai swasta, dan beragama Islam. Alasan mengapa tema program yang dipilih berjudul “ Edukasi Disiplin Protokol Kesehatan Pada Ibu-Ibu PKK” ialah karena saat ini kondisi pedukuhan Diro, khususnya Dusun Diro masih memerlukan pendampingan dan edukasi dalam menerapkan disiplin protokol kesehatan, pelaksanaan hidup bersih dan sehat, serta patuh terhadap protokol kesehatan COVID 19, untuk menghadapi kondisi pandemi dengan status *new normal*, tetapi masih terkendala akan beberapa hal sehingga perlu penguatan dan bantuan fasilitas yang mendukung pelaksanaan program tersebut. Prioritas masalah yang sangat penting pada wilayah ini sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Ibu ketua PKK dan Bapak Dukuh selaku Kepala Dusun Diro, dimana masyarakat di dusun ini memerlukan penguatan dan pendampingan mengenai kepatuhan terhadap protokol kesehatan, dan bagaimana mengelola sampah yang baik agar tidak menjadi sumber penyakit yang berdampak pada wilayah Dusun Diro. Dusun Diro sendiri memiliki masyarakat yang erat satu sama lain, beberapa organisasi dusun seperti Dasawisma, Karangtaruna, Takmir masjid aktif dan memiliki beberapa kegiatan yang menunjang kemajuan dusun meski harus terpaksa berhenti karena kendala pandemi yang sedang berlangsung.

Badan kesehatan dunia menyepakati kondisi dunia saat ini dengan memberikan pernyataan bahwa Covid-19 adalah “pandemi”. Pandemi mengacu pada epidemi yang telah menyebar di beberapa negara atau benua, serta memengaruhi sejumlah besar orang. Penyakit virus corona 2019 (Covid-19) adalah sebuah nama yang diberikan oleh WHO bagi pasien dengan infeksi virus novel corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Cina pada akhir 2019 (Handayani, 2020). Sebagian besar pasien menunjukkan gejala-gejala pada sistem pernapasan seperti demam, batuk, bersin, dan sesak napas. Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/*cluster* (Susilo, 2020). Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan Covid-19 harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan, yaitu menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu pada saat keluar rumah, membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/*handsanitizer*, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan, dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Depkes RI, 2020). Kasus Covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan. Terhitung pada tanggal 11 Februari 2021 jumlah kasus Covid-19 di Indonesia sebanyak 1,18 juta dengan angka pasien sembuh sebanyak 983 ribu dan pasien meninggal dunia sebanyak 32,167. Sedangkan untuk di Daerah Istimewa Yogyakarta total kasus Covid-19 terdapat sebanyak 24,273 dengan jumlah pasien sembuh 17,623 dan pasien yang meninggal dunia sebanyak 564. Di kabupaten Bantul sendiri jumlah pasien yang terkena Covid-19 ada sebanyak 6785 dengan pasien sembuh sebanyak 5807 dan 203 pasien meninggal. Agustino, Leo. (2020). Dusun Diro Pendowoharjo Bantul merupakan daerah zona orange. Jumlah positif terbanyak per hari yaitu 23 kasus, dan jumlah kematian akibat Covid-19 terbanyak per hari adalah 2 kasus kematian. Rata-

rata usiayang mengalami Covid-19 di dusun ini yaitu usia 30-50 tahun dengan penyakit penyerta terbanyak yaitu hipertensi. Pihak puskesmas sendiri sudah dengan sebaik mungkin melakukan sosialisasi adaptasi kebiasaan baru kepada masyarakat melalui pertemuan langsung, penyuluhan keliling, operasi masker, juga melalui *whatsapp*, telepon, dan kerja sama dari lingkungan sekitar. namun, efektifitasnya masih kurangbaik karena masih ada masyarakat yang belum melaksanakan sesuai aturan. Pelanggaran yang biasanya dilakukan masyarakat di Dusun Diro Bantul adalah tidak memakai masker, dan masih melakukan pertemuan/ berkerumun, terutama pada saatada acara pernikahan yang tidak sesuai dengan protokol Covid-19.

Penanganan kasus Covid di Dusun Diro Bantul khususnya yang termasuk fasilitas kesehatan pertama dalam penanganan Covid sudah seharusnya menerapkan langkah yang efisien untuk menekan pertambahan jumlah pasien positif dan penularan Covid-19 sendiri. Upaya replikasi kebijakan diambil oleh PemerintahIndonesia sebagai bentuk sensitifitas pemerintah pada kebijakan-kebijakan yang sudah diformulasi dan diimplementasikan dan dianggap berhasil oleh negara-negara lain. Sementara itu, di sisi kesehatan, Pemerintah Indonesia menyediakan alat pelindung diri (APD), masker, obat-obatan, mengalihfungsikan beberapa hotel dan gedung pertemuan menjadi rumah sakit khusus penanganan Covid-19 (Agustino, 2020). Satgas covid di Dusun Diro Bantul telah melakukan upaya-upaya pencegahan seperti memberikan penyuluhan menggunakan melalui siaran dari masjid-masjid sehingga diharapkan semua lapisan masyarakat dapat menerima informasi dengan baik. Untuk dapat mengurangi penularan Covid-19 sendiri ada beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu dengan menguatkan sistem imun dengan istirahat yang cukup yaitu 7-8 jam, memperbanyak makan sayur dan buah, menghindari stress, rokok dan alkohol dan juga rutin berolahraga. Hal lain yang dapat membantu mengurangi penularan Covid-19 yaitu dengan mencuci tangan secara rutin setidaknya selama 20 detik, jangan menyentuh mata, hidung dan mulut, menghindari keramaian, mengisolasi diri Ketika merasa sakit dan selalu menggunakan masker. Handayani, R.T., Arradini, D., Darmayanti, A.T., Widiyanto, A., Atmojo, J.T. (2020); Putri, W.C.W.S., Yuliyatni, P.C.D., Aryani, P., Sari, K.A.K., Sawitri, A.A.S.S. (2017).

Pendahuluan sebaiknya terdiri tidak lebih dari tiga-empat paragraf, dan paragraf terakhir memuat pernyataan tujuan kegiatan. Isi pendahuluan mencakup latar belakang / alasan kegiatan, kerangka teoritis, dan analisis situasi saat ini, serta tujuan pengabdian masyarakat

Metode Pelaksanaan

Upaya Penngkatan disiplin protokol kesehatan covid 19 dan Pemantauan pasien penyintas Covid-19 di Dusun Diro Bantul dilakukan dengan memberikan edukasi secara *online* melalui zoom, kegiatan ofline tatap muka terbatas dan edukasimelalui aplikasi *whatsapp* dengan mengirimkan pesan, video dan leaflet. Pengabdidi bantu oleh mahasiswa di bagi dan masuk kedalam tim yang sudah dibentuk. Di dalam tim tersebut ada yang bertugas untuk mendampingi, mengedukasi, dan tracing.

Edukasi dilakukan menggunakan media video dan leaflet yang telah dibuat. Edukasi menggunakan media video akan lebih menarik dan akan mudah teringat dimasyarakat. Harapannya masyarakat dapat paham dan menerapkan protokol kesehatan selama isoman berlangsung. Setiap hari kami juga menanyakan kabar kepada pasien mengenai gejala yang muncul atau memburuk. Hal ini dilakukan selain memantau pasien kita juga bisa mendampingi dan memberikan rasa peduli

untuk pasien. Pasien tidak lagi merasakan tidak dipedulikan, kesepian, dan bingung. Pasien sudah merasa lebih aman dan tenang jika dilakukan pemantauan seperti ini.

Program kerja dari Pengabdian PKM 2021 ini bertujuan untuk memberi edukasi kepada masyarakat di Dusun Dro Bantul, mendampingi pasien penyintas Covid-19 yang isoman dan memberikan edukasi terkait protokol kesehatan selama isoman. Diharapkan dengan adanya program ini, masyarakat di Dusun Dro Bantul melaksanakan protokol kesehatan covid 19 dan bagi penyintas covid-19 bisa lebih paham dan menerapkan protokol kesehatan saat sedang melakukan isoman dan tidak merasa kesepian, tidak dipedulikan, dan bingung saat menjalani isoman. Sehingga diharapkan kasus positif covid 19 di Dusun Dro Bantul ini dapat menurun.

Edukasi Protokol Kesehatan

Sehubungan dengan pelaksanaan program Pengabdian PKM bersamaan dengan adanya pandemik, maka salah satu program kerja yang kami jalankan adalah melaksanakan edukasi protokol kesehatan kepada masyarakat. Salah satu upaya kami dalam melakukan edukasi mengenai protokol kesehatan adalah dengan cara melaksanakan edukasi secara *online* dan *offline* yang ditujukan kepada ibu-ibu kader kesehatan Dusun Dro Bantul. Sebelum melakukan edukasi *online* via *zoom*, kami melakukan koordinasi bersama dengan ibu-ibu kader dengan mengikuti pertemuan kader yang diadakan di salah satu tempat di masjid Al Muladi. Sebelum pandemi, pertemuan ini diadakan rutin setiap bulan sekali, namun setelah pandemi pertemuan kemarin merupakan pertemuan pertama kali setelah sekian lama tidak diadakan. Beberapa hal yang kami koordinasikan yaitu persetujuan pengadaan edukasi *online* dan *offline* serta penentuan kapan diadakannya edukasi *online* dan *offline* tersebut. Walaupun begitu, pihak dari perangkat dusun sendiri menyarankan agar kami yang menentukan kapan diadakannya edukasi *online* via *zoom* tersebut, dan pertemuan *offline* diadakan mengikuti pertemuan rutin di dusun tersebut. Setelah melakukan koordinasi, selanjutnya kami membagikan video tutorial, dikarenakan tidak semua ibu-ibu PKK ibu-ibu kader dapat mengikuti via *zoom*. Dan aplikasi *online* lainnya. Hal ini dikarenakan, masih banyak ibu-ibu yang belum terbiasa ataupun belum bisa dalam menggunakannya. Untuk memperkenalkan *zoom* dan aplikasi lain kepada ibu-ibu, maka kami berinisiatif untuk membuat video tutorial dari dasar, yaitu cara menginstall *zoom* pada smartphone berbasis android, cara bergabung dalam *meeting*, cara menghidupkan mikrofon dan kamera, serta cara untuk mengangkat tangan. Hal ini diharapkan agar banyak ibu-ibu PKK yang bisa dan dapat mengikuti edukasi via *zoom*. Selanjutnya, kami membuat ppt untuk pemateri, pemateri edukasi *online* kali ini saya laksanakan sebagai ketua pengabdian dan pelaksanaannya dibantu oleh mahasiswa KKN bimbingan saya. Materi yang kami presentasikan dibuat secara mandiri dengan tetap berkonsultasi dengan pakar kesehatan. Edukasi *online* telah dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2021 pada pukul 10.00 dan diikuti oleh 10 kader kesehatan dan 10 Ibu-ibu PKK serta masyarakat di Dusun Dro Bantul. Sebelum dilaksanakannya edukasi, kami melakukan pretest kepada kader dan seluruh peserta, dimana sebelumnya kami telah membuat soal pretes yang dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan awal ibu-ibu kader sebelum dilaksanakannya edukasi *online*. Selain itu, hal ini juga dimaksudkan untuk mengetahui keefektifitasan dari dilaksanakannya edukasi *online* ini. Hal ini direkomendasikan. Setelah dilaksanakan edukasi melalui *zoom* kami membagikan hadiah kepada kader dan seluruh peserta berupa pulsa senilai 25.000 yang dikirimkan langsung ke nomor hp masing-masing Ibu-ibu peserta.

dan bagi ibu-ibu peserta yang bisa menjawab soal tanya jawab yang diadakan pada saat edukasi berlangsung, mendapat hadiah yang sangat menarik. Terdapat tiga orang kader yang mendapatkan hadiah ini.

Sarana edukasi selanjutnya adalah menggunakan sarana video yang telah kami buat sebelumnya dan telah berkonsultasi dan disetujui oleh pihak Puskesmas Jetis 1. Hal pertama yang kami lakukan adalah menyusun teks isi dari video yang akan kami buat. Kemudian selanjutnya teks tersebut kami konsultasikan kepada pihak yang berkompeten kemudian setelah direvisi dan disetujui. selanjutnya kami membuat video sesuai dengan teks yang telah kami buat kemudian mengedit video dengan mengambil bagian yang diperlukan, menambah efek suara, menambah tulisan, dan membuat video semenarik mungkin. Tema yang kami gunakan untuk pembuatan video ini meliputi edukasi untuk isolasi mandiri di rumah, edukasi kepada keluarga yang salah satu anggotanya terkena Covid-19 dan edukasi cara mengolah limbah pasien isolasi mandiri. Setelah video selesai kami buat, kami membagikan video tersebut kepada masyarakat di Dusun Diro Bantul dan pasien isolasi mandiri melalui aplikasi *WhatsApp*.

Edukasi mengenai protokol Kesehatan kepada masyarakat sekitar juga dilakukan dengan cara berkeliling dari masjid ke masjid di Dusun Diro Bantul.. Sebelum berkeliling, kami menyusun teks untuk dibacakan dengan pengeras suara yang ada di masjid-masjid yang kami kunjungi dengan sebelumnya kami telah berkonsultasi terkait teks tersebut dengan pihak perangkat Dusun Diro Bantul.

Selain dengan cara yang sudah disebutkan di atas, kami juga melakukan edukasi dengan menggunakan selebaran atau *leaflet* yang disebar melalui media sosial dan juga diberikan langsung kepada masyarakat ketika pertemuan tatap muka.. Rencana pelaksanaan program ini yaitu pertama menyiapkan tema dan mencari bahan isi dari leaflet tersebut, dilanjutkan dengan membuat leaflet dan mengedit semenarik mungkin, dilanjutkan dengan menyetak leaflet sejumlah yang dibutuhkan, lalu pada saat kunjungan ke masyarakat leaflet dibagikan kepada warga dengan memberikan sedikit penjelasan melalui lisan. Dan juga dibagikan masker, hand sanitizer, vitamin dan suplemen.

Hasil dan Pembahasan

A. HASIL KEGIATAN

1. Peletakan tempat cuci tangan di tempat-tempat umum.
2. Sosialisasi pembuatan akun Google dan Pengelolaan Blogspot.
3. Mengajar anak-anak TPA dan memberi edukasi tentang protokol covid 19 bersama ibu-ibu PKK kader kesehatan di Dusun Dro Bantul.
4. Pembagian abate, masker, handsantizer kepada seluruh masyarakat Dusun Diro.
5. Sosialisasi pengelolaan sampah isolasi pasien mandiri.
6. Pelepasan bibit lele yang bekerja sama dengan Karang Taruna untuk meningkatkan gizi masyarakat.
7. Kerja bakti melaksanakan kebersihan di Masjid Al-Moeladi dan masjid- masjid lain di Dusun Diro Bantul.
8. Ozonisasi dan penyemprotan disinfektan secara rutin di masjid-masjid di Dusun Diro Bantul.

B. PEMBAHASAN

1. Peletakan Tempat Cuci Tangan

Merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini, dengan tujuan pada masa pandemi seperti sekarang ini kita diharuskan mentaati protokol kesehatan dan salah satu upaya kami yaitu dengan memberikan tempat cuci tangan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

2. Sosialisasi Pembuatan Akun Google dan Pengelolaan Blogspot

Kegiatan sosialisasi pembuatan akun Google dan pengelolaan blogspot ini dilaksanakan pada minggu pertama pelaksanaan pengabdian yang dihadiri oleh setiap perwakilan ibu-ibu RT di Dusun Diro. Kegiatan ini diharapkan dapat memudahkan pekerjaan yang bersifat menyebarkan kuisioner, menyimpan data, serta sebagai sarana dan prasarana ibu-ibu PKK menyebarkan informasi di *blog*. Salah satu materi yang dibahas pada kegiatan ini yaitu penggunaan *google form* yang diharapkan bisa menjadi solusi ibu-ibu PKK dalam menyebarkan kuisioner tanpa bertatap muka secara langsung di masa pandemi Covid-19 saat ini.

3. Menagajar Anak-Anak TPA

Kegiatan ini dilakukan di Masjid At-Taqwa di Dusun Diro Bantul setiap dua kali dalam satu minggu. Kegiatan mengajar TPA di Masjid At-Taqwa di Dusun Diro Bantul, diharapkan dapat menjadi salah satu tempat memahami dasar-dasar ilmu agama Islam dan mengajarkan membaca Al-Qur'an sejak usia dini kepada anak-anak di Dusun Diro. Melalui kegiatan ini kami dapat sekaligus mengedukasi pada anak-anak di Dusun Diro agar lebih disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan.

4. Pembagian Abate, masker, handsantizer, dan sabun untuk mencuci tangan kepada masyarakat di Dusun Diro Bantul.

Pada saat musim hujan tiba sering kali penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) menjadi momok yang menakutkan bagi masyarakat sekitar Dusun Diro Bantul. Sebab, saat hujan turun banyak sekali genangan air yang menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk *Aedes aegypti*. Oleh karena itu selain dilakukannya pengurasan dan penutupan rapat tempat penampungan air diperlukan pula menaburkan abate sebagai bubuk pembunuh jentik-jentik nyamuk agar penyebaran nyamuk penyebab DBD dapat terhenti. Sedangkan pembagian masker dan sabun cuci tangan, dengan harapan masyarakat lebih disiplin dalam melaksanakan program 5 M.

5. Sosialisasi dan Praktik Pengelolaan Sampah Organik dan Pengelolaan Sampah Limbah Paisean Isoman.

Penumpukan sampah yang terjadi di beberapa titik Dusun Diro menjadi persoalan yang cukup meresahkan bagi masyarakat sekitar. Selain mengganggu kenyamanan dan keindahan dengan adanya bau yang cukup menyengat, penumpukan sampah juga dapat menjadi sarang berkembangnya penyakit yang dapat menyerang masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan praktik pengelolaan sampah organik dilakukan agar masyarakat dapat mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos sehingga dapat mengurangi penumpukan sampah yang

terjadi. Selain itu kompos yang dihasilkan juga dapat bermanfaat sebagai sumber hara untuk tanaman disekitar rumah.

6. Pelepasan Bibit Lele yang Bekerja Sama dengan Karang Taruna

Kegiatan pelepasan bibit lele di kolam Dusun Diro Bantul, yang bekerjasama dengan karang taruna diharapkan dapat menjadi salah satu fasilitas bagi pemuda dan pemudi yang bertujuan untuk pengembangannya budidaya ikan lele, kegiatan ini diharapkan sekaligus dapat meningkatkan gizi masyarakat di Dusun Diro Bantul.

7. Kerja Bakti Meningkatkan Kebersihan di Masjid Al-Moeladi dan di Masjid-Masjid yang berlokasi di Dusun Diro Bantul.

Kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan di Masjid Al-Moeladi diadakan agar lingkungan disekitar masjid Al-Moeladi tetap nyaman, bersih dan aman digunakan sebagai tempat beribadah masyarakat umat islam di Dusun Diro pada masa pandemic Covid-19 saat ini. Hidayati, E. (2017).

8. Ozonisasi dan penyemprotan disinfektan

Kegiatan ozonisasi dan penyemprotan disinfektan dilakukan di beberapa masjid di Dusun Diro Bantul. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini, yaitu untuk mematikan virus-virus yang ada di ruangan tersebut, termasuk Virus Covid-19

Simpulan

Dalam proses pelaksanaan program Pengabdian PKM telah dilaksanakan kegiatan berupa program pokok dan program bantu yang dilakukan yang pelaksanaannya dibantu oleh mahasiswa dengan bimbingan dan pengawasan ketua pelaksana pengabdian. Program pokok meliputi pendampingan pasien yang sedang isolasi mandiri dan edukasi protokol kesehatan secara *online*. Pendampingan pasien yang sedang isolasi mandiri dilakukan untuk mendampingi pasien penyintas Covid-19 terkait protokol kesehatan selama isolasi dan pengelolaan limbah. Dengan adanya proker ini pasien bisa lebih paham dalam menerapkan protokol kesehatan saat sedang melakukan isolasi. Edukasi protokol kesehatan perlu dilakukan mengingat pandemi yang telah lama berlangsung dan warga tampaknya sudah merasa bosan, oleh karena itu edukasi dilakukan menggunakan media video, *leaflet*, *zoom*, dan siaran keliling masjid. Program selama kegiatan kurang lebih tiga bulan. Program Pengabdian PKM telah menjalankan beberapa program yang sudah direncanakan salah satunya yaitu edukasi *online* via *zoom*. Edukasi via *zoom* ini melibatkan ibu-ibu kader di Dusun Diro Bantul. Materi edukasi ini yaitu tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dan tentang vaksinasi Covid-19. Dari apa yang telah dilakukan dan diberikan oleh pemateri, dihasilkan peningkatan kedisiplinan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK, kader kesehatan dan masyarakat di Dusun Diro Bantul. Pelaksanaan berjalan lancar dan sukses, masyarakat sangat senang dan berharap program seperti ini diadakan secara rutin dan berkesinambungan. Kegiatan Program Pengabdian ini dapat membantu mencegah kasus kovid 19 di Dusun Diro Bantul.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat (LPPPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Terimakasih juga kami ucapkan kepada mitra pengabdian yaitu ibu-ibu PKK, kader kesehatan dan seluruh masyarakat Dusun Diro Bantul atas partisipasinya dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Agustino, Leo. (2020). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*. 257-270.
- Depkes RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 75 Tahun 2014. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Depkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Handayani, R.T., Arradini, D., Darmayanti, A.T., Widiyanto, A., Atmojo, J.T. (2020). Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity. 10, 8.
- Hidayati, E. (2017). Efektivitas KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid Bagi Pemberdayaan Masyarakat. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 11(2), 11-23.
- Pemkab Bantul (2021). Instruksi Bupati Bantul Nomor 1/Instr/2021 Tentang Kebijakan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat di Kabupaten Bantul. Pemerintah Kabupaten Bantul. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Putri, W.C.W.S., Yuliyatni, P.C.D., Aryani, P., Sari, K.A.K., Sawitri, A.A.S.S. (2017). Dasar-Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. *Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Ilmu Kedokteran Pencegahan Universitas Udayana*, 14.
- Setiadi, A.P., Wibowo, Y.I., Halim, S.V., Brata, C., Presley, B., Setiawan, E. (2020). Tata Laksana Terapi Pasien dengan COVID-19: Sebuah Kajian Naratif. *Indones. J. Clin. Pharm.* 9, 70.
<https://doi.org/10.15416/ijcp.2020.9.1.70>
- Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C.W., Santoso, W.D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E.J., Chen, L.K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C.O.M., Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J. Penyakit Dalam Indones.* 7, 45.
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>